



## Manajemen Layanan Sekolah MIN 8 Kota Medan

Aswaruddin<sup>1</sup>, Irma Tussa'diyah Hasibuan<sup>2</sup>, Wardah Sahrani<sup>3</sup>, Zuchairunnisa<sup>4</sup>

<sup>1</sup> MIN 8 Kota Medan <sup>2,3,4</sup> UIN Sumatera Utara Medan

Corresponding Author: ✉ [aswaruddin1973@gmail.com](mailto:aswaruddin1973@gmail.com)

### ABSTRACT

The benefits expected in this research are expected to add insight and knowledge about school service management in the learning process. This study uses a qualitative design through a case study approach. The type of case studies used is multi-site modified Analytical induction. The research location is at the school of MIN 8, MEDAN CITY. The results of this study are: Educational facilities and infrastructure are very useful and play an important role in supporting the educational process because even though KBM is good, but is not supported by educational facilities and infrastructure, the results achieved will not be as perfect as expected. School services implemented by the MIN 8 MEDAN CITY School are still inadequate, there are several obstacles for the school in implementing school services to assist the learning process.

### Keywords

*Management, Service, Learning*

## PENDAHULUAN

Bidang Pendidikan adalah salah satu bidang yang dituntut untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kualitasnya, termasuk bidang yang menerima dampak globalisasi baik positif maupun negatif, masyarakat semakin haus akan pengelolaan lembaga pendidikan yang berkualitas. Kecenderungan mereka lebih selektif menentukan lembaga pendidikan yang bermutu bagi putra putrinya adalah keniscayaan, karena begitu urgennya pendidikan sebagai salah satu kebutuhan asasi manusia. Jangkauan peningkatan pendidikan bukan hanya dalam konteks kuantitatif (dimensi populasi/jumlah), melainkan juga kualitatif (mutu) yang lebih mengarah pada kedalaman dan intensitas, baik proses maupun produk sehingga dapat menghasilkan sumber daya manusia yang siap menghadapi tantangan ke depan. Secara umum yang menjadi dasar dalam pendidikan adalah mempersiapkan peserta didik untuk mampu menjalankan kehidupan

(preparing children for life) bukan sekedar mempersiapkan peserta didik untuk sebuah pekerjaan.

Sekolah merupakan institusi pendidikan yang memiliki tujuan untuk membantu dalam proses pembelajaran, yang dilaksanakan secara sistematis guna memberikan pengetahuan dan wawasan tambahan kepada peserta didik. Sebagai institusi atau instansi pendidikan yang ada pada era modern saat ini, sekolah harus siap menghadapi tuntutan dan perkembangan teknologi dan sistem informasi. Diperlukan perencanaan strategis yang matang khususnya pada penerapan sistem informasi agar sekolah dapat memaksimalkan operasional kerja dan proses pembelajaran yang mereka lakukan.

Layanan yang diberikan institusi pendidikan atau sering disebut dengan layanan manajemen sekolah belakangan ini menjadi salah satu fokus perhatian pemerintah, orang tua peserta didik, pemakai jasa pendidikan, dan masyarakat. Pemerintah melalui kebijakan-kebijakannya berusaha meningkatkan mutu layanan yang diberikan institusi pendidikan kepada masyarakat. Usaha perbaikan tersebut antara lain berupa perluasan akses, standar nasional pendidikan, standar layanan minimal, perbaikan sarana dan prasarana, beasiswa peserta didik miskin, dan dekonsentrasi dana pendidikan. Masyarakat semakin besar memberikan perhatian terhadap pendidikan, terutama melalui kesadaran terhadap kebutuhan mutu layanan manajemen sekolah yang baik.

Secara sederhana, unsur-unsur dalam pendidikan dapat diringkas menjadi dua aspek yang memengaruhi keberhasilan proses pendidikan, yaitu aspek yang berasal dalam diri individu yang sedang belajar, dan aspek yang berasal dan luar diri individu. Aspek yang terdapat di dalam individu dikelompokkan menjadi dua aspek, yaitu aspek psikis dan aspek fisik. Kedua aspek tersebut keberadaannya ada yang ditentukan oleh aspek keturunan, ada juga yang oleh aspek lingkungan, dan ada pula yang ditentukan oleh keturunan dan lingkungan. Aspek yang berasal dan luar individu dikelompokkan menjadi aspek lingkungan alam, pendidik, metode mengajar, kurikulum, program, metode pelajaran, sarana dan prasarana, dan kondisi sosial-ekonomi.

Aspek yang berasal dari luar individu memerlukan pengelolaan (manajemen) untuk mengarahkan pada tujuan pendidikan. Keberhasilan pengelolaan aspek-aspek tersebut akan meningkatkan mutu proses dan mutu hasil pendidikan. Peningkatan mutu tersebut tentu saja dapat diukur melalui adanya perbaikan-perbaikan efisiensi dan keefektifan pendidikan.

Standar sekolah yang baik akan memunculkan banyak alternatif aspek dan indikator untuk menentukan mutu pendidikan. Kalau aspek dan indikator tersebut diajukan kepada orang-orang sekitar, bisa dipastikan jawabannya bermacam-macam. Ada yang langsung mengacu kepada status sekolah bersangkutan, termasuk sekolah favorit atau tidak. Mungkin ada juga yang memberikan sejumlah kriteria, seperti reputasi sekolah, kurikulum, "nasib" lulusan (porsi di antara mereka yang diterima di sekolah favorit jenjang berikutnya atau jumlah mereka yang diterima di perusahaan elite), tingkat kesulitan tes masuk, rasio peserta didik dan pendidik, lokasi, SPP dan uang gedung, keunikan sekolah (sekolah internasional atau berbahasa asing), aktivitas ekstra kurikuler, dan bermacam-macam kriteria lainnya.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah dengan menggunakan penelitian lapangan (field research) yakni pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian secara tercatat dan terperinci. Penelitian ini bersifat deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis dan menyajikan keadaan yang sebenarnya di lokasi penelitian yang merupakan penelitian bukan eksperimen, karena tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan "apa adanya" tentang suatu variabel dan gejala atau keadaan.

### **B. Tempat dan Waktu**

#### **•Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah MIN 8 KOTA MEDAN Jl. Piring No.23, Sei Putih Tengah, Kec. Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara 20114.

#### **•Waktu Penelitian**

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2022.

### **C. Informan Penelitian**

Informan adalah setiap subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini kami sebagai peneliti mewawancarai ibu Ros Abadi Sebagai informan dalam penelitian ini.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1) Metode wawancara**

Pada penelitian ini teknik wawancara dilakukan secara bertatap muka yang dilaksanakan pada hari Rabu, 22 Juni 2022 dengan ibu Ros Abadi, pada pukul 11: 00 tentang manajemen layanan sekolah.

## 2) Metode Observasi Secara Langsung

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Dalam metode ini peneliti terlibat untuk mengamati keadaan sekolah serta layanan sekolah yang diterapkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Layanan Pada Pembelajaran Yang Diterapkan

Pada sekolah MIN 8 MEDAN ini menerapkan pembelajaran agama serta pembelajaran umum, sekolah ini lebih menerapkan pembelajaran bernuansa agama seperti menerapkan pada siswa setiap paginya untuk membaca surah pendek, dan menerapkan shalat berjamaah serta shalat Dhuha, dan di hari Jum'at melaksanakan shalat Jum'at bersama.

### Hambatan Pihak Sekolah Dalam Menerapkan Layanan Sekolah

Hambatan yang paling utama saat menerapkan layanan sekolah yaitu pada lingkungan sekolah dikarenakan sekolah merupakan tanah wakaf dan ruangan kelas yang terbatas. Hambatan yang kedua karena rata-rata murid dari sekolah ini merupakan golongan menengah kebawah.

### Layanan yang Diberikan Sekolah Kepada Peserta Didik

Sekolah sebisa mungkin memberikan layanan Sarana dan Prasarana untuk mendukung proses pembelajaran peserta didik. Pihak sekolah menyediakan lapangan olahraga dan bekerja sama dengan pihak puskesmas yang berada di dekat sekolah untuk mengontrol kesehatan peserta didik di masa pandemi ini. Para Pendidik yang mengajar di Sekolah ini pun termasuk guru guru yang tamatan S1 dan S2. Pihak Sekolah belum menerapkan layanan UKS Dan Perpustakaan Sekolah dikarenakan terbatasnya ruangan di sekolah, tetapi terdapat rak buku yang disediakan sekolah untuk menunjang pembelajaran para murid. Pihak Sekolah dulu pernah membuat ruangan UKS, tetapi karena sekarang murid terus bertambah, pihak sekolah menjadikan ruangan UKS tersebut menjadi ruang kelas. Pihak Sekolah juga belum menerapkan fasilitas bus antar-jemput untuk para murid dikarenakan murid yang belajar di sekolah tersebut mayoritas penduduk setempat.

### Layanan Ekstrakurikuler Sekolah

Pihak Sekolah menerapkan Ekstrakurikuler pramuka bagi para murid, dan sebelum adanya wabah virus Covid-19, sekolah menerapkan Ekstrakurikuler Nasyid, Tari, dan Futsal dan dikarenakan sekolah menerapkan pembelajaran daring bagi para murid dikarenakan adanya wabah, Ekstrakurikuler tersebut pun tidak berjalan lagi hingga sekarang. Kegiatan

Ekstrakurikuler yang diterapkan di Sekolah juga mengikuti berbagai macam perlombaan antar sekolah

## KESIMPULAN

Sarana dan prasarana pendidikan sangatlah bermanfaat dan berperan penting untuk menunjang proses pendidikan karena meskipun KBM sudah baik, namun tidak didukung dengan sarana dan prasarana pendidikan maka hasil yang dicapai tidak akan sempurna yang diharapkan.

Layanan Sekolah yang di terapkan oleh Sekolah MIN 8 KOTA MEDAN masih belum memadai, ada beberapa penghambat pihak sekolah dalam menerapkan layanan Sekolah untuk membantu proses Pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmani Jamal Ma'mur, *Manajemen Pengelolaan dan Kepemimpinan Pendidikan Profesional*, Yogyakarta : Diva Press, 2009
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm.54.
- Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2009)
- Muchtar bukhari, *Pendidikan Antisipatoris*, (Yogyakarta: Kanisius, 1994)
- Wildan Zulkarnain, *Manajemen Layanan Khusus Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2013